

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM PENGENTASKAN KEMISKINAN DI DESA
KARANGTENGAH KECAMATAN AMPELGADING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SRI PUJI HARTINI
NIM. 4117341

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM PENGENTASKAN KEMISKINAN DI DESA
KARANGTENGAH KECAMATAN AMPELGADING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SRI PUJI HARTINI
NIM. 4117341

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Puji Hartini

NIM : 4117341

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENGENTASKAN KEMISKINAN DI DESA KARANGTENGAH KECAMATAN AMPELGADING**” adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 April 2023

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '59ECBAKX381733128'.

Sri Puji Hartini
NIM. 4117341

NOTA PEMBIMBING

Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

Jl. Jenggala No 69 Perum Gama Permai Pringrejo, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sri Puji Hartini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan baskah skripsi saudara:

Nama : **Sri Puji Hartini**

Nim : **4117341**

Judul Skripsi : **Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading (Perspektif Ekonomi Islam)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaiku Wr. Wb

Pekalongan, 16 Maret 2023

Pembimbing


Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.197502201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Sri Puji Hartini

Nim : 4117341

Judul Skripsi : **Implementasi Program Keluarga Harapan
(PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Desa
Karangtengah Kecamatan Ampelgading**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 Maret 2023 dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag.

NIP. 197608072014121002

Penguji II

Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I., M.S.I

NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 7 April 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Jangan selalu katakan '*masih ada waktu*' atau '*nanti saja*'.

Lakukan segera!

PERSEMBAHAN

Puji syukur tiada terkira kehadiran Allah SWT. atas rahmat, taufik dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat da salam semoga senantiasa tercurah keharibaan Nabi Muhammad Saw., beserta *ahlil bait*, para sahabat dan pengikut beliau hingga hari perhitungan. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Juwahir dan Ibu Casmirah. Terimakasih tak terhingga atas segala perhatian, motivasi serta doa restu mereka berdua;
2. Untuk kakak-kakak tercinta Mba Khotim, Mba Amal dan Mba Anif yang senantiasa memberikan doa serta dukungan.
3. Untuk ponakan-ponakan tersayang Luthfi, Okta, Arafah dan Faizan yang selalu memberikan momen lucu diperjalanan skripsi ini.
4. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi tahap demi tahap naskah skripsi ini.
6. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberi arahan dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini.
7. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan semasa kuliah Sufi, Ochan, Syifa, Putri, Mba Resti, Devina, Mba Zulfa, Berlian, Andira dan semua yang

tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan saran dari kalian.

8. Kepada teman masa kecilku Dela, Mba Anis, Jamilah, Dila terimakasih telah memberikan semangat dan doa dari kalian.
9. Terimakasih kepad Ibu Selaku Pendamping PKH Desa Karangtengah, Ibu Nur Selaku Perangkat Desa Karangtengah, Ibu Eri, Ibu Jatun, Ibu sus, Ibu Win, Ibu yati Selaku keluarga penerima manfaat PKH. Terimakasih telah meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

SRI PUJI HARTINI, Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat kemiskinan mengalami perubahan cukup baik dari waktu ke waktu yaitu pada tahun 2021-2022. Akan tetapi kondisi tersebut kurang berdampak pada kondisi ekonomi di Kabupaten Pemalang, yang mana Kabupaten Pemalang merupakan salah satu wilayah dengan label kemiskinan ekstrem menurut Pemkab Pemalang yang disampaikan pada tahun 2022. Oleh karena itu dengan kondisi kemiskinan di Indonesia yang cukup memprihatinkan, pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kriteria, implementasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan informan dalam penelitian meliputi pendamping PKH, perangkat desa dan keluarga penerima manfaat (KPM) PKH. Teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan metode sedangkan teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif dan kualitatif.

Hasil penelitian kriteria program keluarga harapan (PKH) meliputi komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sudah cukup baik. Karena sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah. Implementasi terkait tepat sasaran namun tidak merata, ketepatan waktu masih adanya keterlambatan pada saat pencairan, ketepatan jumlah sudah sesuai dengan yang ditentukan pemerintah dan ketepatan guna sudah sesuai dengan komponen yang didapatkan. Pada implementasi PKH terdapat faktor internal dan eksternal meliputi penghambat dan pendukung. Faktor pendukung antara lain komunikasi dan kerjasama. Faktor penghambat antara lain perilaku dan data yang tidak akurat.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Kemiskinan, Implementasi

ABSTRACT

SRI PUJI HARTINI. Implementation of the Family Hope Program in Alleviating Poverty in Karangtengah Village, Ampelgading District.

Poverty is one of the problems faced by developing countries, including Indonesia. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the poverty rate has changed quite well from time to time, namely in 2021-2022. However, this condition has little impact on economic conditions in Pematang Reherency, where Pematang Reherency is one of the areas with the label of extreme poverty according to the Pematang ReherynGovernment which will be delivered in 2022. Social assistance, namely the Family Hope Program (PKH). The purpose of this research is to find out the criteria, implementation and population factors in the Family Hope Program (PKH) in Karangtengah Village, Ampelgading District in an Islamic Economic Perspective.

This research is a type of qualitative research. The data and secondary data. The method of collecting data in this study is through observation, interviews and documentation. While the informants in the study included PKH assistants, village officials and PKH beneficiary families (KPM). Data validation technique is source and method triangulation while data analysis technique is descriptive and qualitative data analysis.

The results of the research on the criteria for the Family Hope Program (PKH) including the components of health, education and social welfare are quite good. Because it is in accordance with government regulations. The related implementation is timely but uneven, the timeliness is still delayed at the time of disbursement, the accuracy of the amount is in accordance with that is determined by the government and the accuracy of use is in accordance with the components obtained. In the implementation of PKH there are internal and external factors including obstacles and supports. Supporting factors include communication and cooperation. Inhibiting factors include inaccurate behavior and data.

Keywords: Family Hope Program (PKH), Poverty, Implementation

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI DESA KARANGTENGAH KECAMATAN AMPELGADING”**, dan dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi tahap demi tahap naskah skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahin Pekalongan dan Dosen

Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberi arahan dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini.

4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Masyarakat Desa Karangtengah yang telah banyak membantu dalam memperoleh informasi yang diperlukan;
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pemalang, 16 Maret 2023



Sri Puji Hartini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Implementasi.....	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi	14
3. Program Keluarga Harapan.....	11
4. Landasan Program Keluarga Harapan	11
5. Tujuan	17
6. Kriteria Penerima Bantuan PKH.....	17
7. Sasaran Penerima Bantuan PKH.....	18
8. Tepat Jumlah	20

9. Tepat Waktu.....	21
10. Tepat Guna.....	22
11. Hak dan Kewajiban PKH.....	23
12. Pengertian Kemiskinan	25
13. Kemiskinan sudut pandang islam	27
14. Program Pengentasan Kemiskinan.....	32
15. Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Islam	33
B. Telaah Pustaka	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian	46
D. Subjek Penelitian.....	47
E. Sumber Data.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Keabsahan Data	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
A. GAMBARAN UMUM	53
1. Kondisi Geografis	54
2. Gambaran Umum Demografis.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	59
1. Kriteria Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading	59
2. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.....	74
3. faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.....	94

BAB V PENUTUP 107

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṭ a	Ṭ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	ā a	ā	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl al	āl	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ād ad	ād	es (dengan titik di bawah)
ض	ād ad	ād	de (dengan titik di bawah)
ط	ā a	ā	te (dengan titik di bawah)
ظ	ā a	ā	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan “t”

Contoh :

روضة الأطفال - rauṭ ah al-aṭ fāl

- rauṭ atulaṭ fāl

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan “h”

Contoh :

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا rabbanā

الْبِرّ al-birr

5. Kata sandang (di depan huruf sayamsiyah dan qomariyah)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digasriskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

الرجل ar-rajulu

السيد as-sayyidu

الشمس as-syamsu

القلم al-qalamu

البدیع al-badī'u

الجلال al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تأخذون ta'khuzūna

النوء an-nau'

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Data Penerima PKH di Desa Karangtengah
Tabel 2.1	Telaah Pustaka
Tabel 4.1	luas wilayah Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading
Tabel 4.2	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin
Tabel 4.3	Keadaan Sosial Pendidikan
Tabel 4.4	Keadaan Sosial Lembaga Pendidikan
Tabel 4.5	Keadaan Ekonomi Pertanian
Tabel 4.6	Keadaan Ekonomi Peternakan
Tabel 4.7	Keadaan Ekonomi Perikanan
Tabel 4.8	Keadaan Ekonomi Mata Pencaharian
Tabel 4.9	data narasumber
Tabel 4.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading
Tabel 4.11	Besaran Bantuan PKH yang Ditetapkan Pemerintah
Tabel 4.12	Faktor pendukung dan penghambat implementasi PKH

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian, II
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara, III
- Lampiran 4 Pedoman Observasi, VII
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara, VIII
- Lampiran 6 Transkrip Observasi, XXVIII
- Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian (Wawancara), XXX
- Lampiran 8 Surat Keterangan Similarity Checking, XXXIV
- Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis, XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan ekonomi dalam distribusi pendapatan dibagi menjadi dua kelompok yaitu masyarakat berpendapatan tinggi maupun rendah. Masalah besar yang dialami oleh negara berkembang adalah dimana tingkat kemiskinan yang berada dibawah garis kemiskinan (Hermanita, 2013). Indonesia salah satu negara yang mengalami permasalahan kemiskinan.

Kemiskinan adalah kelemahan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan pokok untuk melanjutkan kehidupan yang layak. Kemiskinan bisa diartikan kehidupan yang berada dibawah garis standar kemiskinan dimana kehidupan berada digaris nilai standar kebutuhan minimum. Kemiskinan bisa terjadi akibat adanya rasa malas, mudah menyerah pada nasib (Mudjarat Kuncoro, 2017) akibatnya menjadikan seseorang hanya mengandalkan dirinya kepada orang lain agar dikasihani.

Islam berpendapat kemiskinan bukan hanya tentang ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi kemiskinan merupakan perilaku individu yang malas bekerja dan enggan berusaha menjadikan seseorang menjadi miskin. Hal ini dapat membahayakan cara berfikir, akhlak, masyarakat dan keluarga. (Aain Mahaeni, 2014).

Pertumbuhan angka kemiskinan di Indonesia terlihat cukup baik dari waktu ke waktu, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) angka kemiskinan pada bulan Maret 2022 sebesar 9,54% yang mana sebelumnya

pada bulan September 2021 menunjukkan angka yang lebih tinggi. Penurunan angka kemiskinan dari bulan September 2021 ke Maret 2022 adalah sebesar 0,17%. Apabila diangkakan berdasarkan jumlah per orang, pada bulan Maret 2022 jumlah penduduk miskin adalah 26,16 juta orang. Yang mana menunjukkan penurunan sebesar 0,34 juta orang pada bulan September 2021 (BPS, 2022).

Tidak jauh halnya dengan kondisi kemiskinan dalam lingkup nasional, dalam tingkat Kabupaten pada tahun 2021 mencapai angka kemiskinan yang cukup tinggi salah satunya adalah Kabupaten Pemalang yaitu sebesar 16,56% yang mana Kabupaten Pemalang merupakan Kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi ke di provinsi Jawa Tengah. Tingkat kemiskinan ini termasuk dalam label kemiskinan ekstrem sebesar 9,52% atau 124 ribu jiwa (Pekab Pemalang, 2022).

Kebijakan pemerintah demi mengentaskan kemiskinan sudah dilakukan berbagai upaya yaitu dengan membuat program keluarga harapan. Kebijakan negara dalam menanggulangi kemiskinan bersifat kekeluargaan dengan cara membuat program keluarga harapan (PKH) sejak tahun 2007 yang diatur pada peraturan Direktur Jendral Pelindungan Dan Jaminan Sosial Nomor 01/LJS/08/2018 Tentang Kode Etik Sumber Daya Manusia Program Keluarga Harapan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial yang diberikan kepada keluarga bersyarat atau keluarga tidak mampu

maka berhak mendapatkan bantuan PKH. Jumlah bantuan yang diterima bervariasi dari tahap per tahap dikarenakan adanya perbedaan disetiap kondisi keluarga. PKH sangat membantu untuk melanjutkan kehidupan yang lebih baik lagi kebutuhan terpenuhi. Penduduk desa Karangtengah bermatapencaharian sebagai petani yang penghasilannya bisa dikatakan masih dibawah rata-rata. Ada beberapa yang mengeluh lantaran bahan pokok kebutuhan semakin mahal, biaya pendidikan dan kesehatan yang setiap tahun naik. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat pendidikan dan kesehatan yang semakin menurun. Beberapa anak hanya menyelesaikan pendidikannya sampai tingkat SD dan SMP. Anak tetapi Setelah adanya PKH yang masuk ke desa Karangtengah kebutuhan merasa cukup terbantu, terpenuhinya biaya pendidikan, menambah biaya belanja kebutuhan pokok dan yang sakit bisa berobat kerumah sakit.

Kesejahteraan sosial merupakan tujuan utama negara, untuk menuju kesejahteraan sosial ada banyak hambatan salah satunya yaitu kemiskinan. Kemiskinan berarti ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Kemiskinan juga bisa diartikan dimana kehidupan berada digaris nilai standar kebutuhan minimum. Kemiskinan juga bisa saja terjadi akibat adanya rasa malas, mudah menyerah pada nasib (Mudjarat Kuncoro,2017). Sehingga mereka yang memiliki rasa malas hanya mengandalkan dirinya kepada takdir atau mengandalkan dirinya kepada orang lain agar diberi.

Studi dari Kartiawati di Kampung Bonglai menunjukkan bahwa Tingkat efektivitas Program Keluarga Harapan di Kampung Bonglai masih kurang efektif, dikarenakan banyak keluarga miskin yang belum terbantu oleh PKH (Kartiawati, 2017). Sedangkan studi dari Arif Citra Permana menunjukkan bahwa Implementasi pemberdayaan masyarakat dalam memutus rantai kemiskinan di kota Malang sudah cukup efektif dilihat dari keuntungan implementasi itu sendiri yaitu membaiknya status kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan peserta Program Keluarga Harapan di Kota Malang (Arif, 2018).

Banyak hal yang dapat diuntungkan dari adanya program keluarga harapan (PKH), lebih meminimalisir tingkat kemiskinan meskipun bersifat sementara dan masyarakat mendapatkan perlindungan untuk kehidupan kedepan dalam jangka waktu pendek. Dengan itu tidak lagi khawatir untuk kebutuhan pokok dihari berikutnya, akan tetapi mereka tetap harus berusaha untuk mencukupi kebutuhan yang lainnya.

Tujuan PKH yaitu mencapai keberhasilan, menanggulangi kemiskinan dan membantu keluarga miskin supaya mempunyai akses dan mendapatkan pelayanan sosial seperti pendidikan, pangan, perawatan dan pendampingan. Pada hakikatnya setiap desa memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan memberikan perlindungan melalui PKH. Seperti halnya Desa Karangtengah memiliki beberapa potensi atau kemampuan yang dapat dikembangkan atau memupuk kesejahteraan dan kualitas hidup manusia.

Desa Karangtengah yaitu desa yang berada di Kabupaten Pemalang dengan jumlah penduduk mencapai 3312 jiwa/2018 211. Secara astronomi terletak $109^{\circ} 17'' 30'' - 109^{\circ} 40'' 30''$ BT dan $8^{\circ} 52'' 30'' - 7^{\circ} 20'' 11''$ LS. Secara geografis desa Karangtengah berada di sebelah selatan desa Ampelgading, sebelah utara desa Banglarangan, sebelah timur desa Kelangdepok dan sebelah barat desa Cibiyuk. Dengan luas pemukiman 93,426 ha, Perkantoran 0,505 ha, Pertanian 21,779 ha, Sekolah 1,929 ha, Jalan 6,670 ha, Lapangan bola 1,155 ha. Wilayah desa Karangtengah merupakan daerah dataran rendah yang memiliki jenis tanah pasir dan tanah liat. Dari jenis tanah tersebut digunakan untuk lahan pertanian, tanaman pangan, sayur-sayuran dan juga digunakan untuk bangunan rumah perkantoran, lembaga pendidikan.

Tabel 1.1
Perkembangan Data Penerima PKH di Desa Karangtengah
Kecamatan Ampelgading

No	Tahun	Jumlah KPM
1	2019	160
2	2020	217
3	2021	220
4	2022	196

Sumber : KPM PKH Karangtengah, 2019-2022

Berdasarkan data jumlah Keluarga Penerima Manfaat PKH pada tabel diatas menunjukan bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 57 KPM dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan hanya sebanyak 3 KPM, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 24 KPM. Penyebab jumlah Keluarga Penerima Manfaat yang tidak

signifikan adalah karena kondisi perekonomian di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading yang tidak stabil, hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sehingga menyebabkan kenaikan jumlah KPM yang terjadi ditahun tersebut begitupun pada tahun berikutnya, akan tetapi pada awal tahun 2022 mengalami jumlah penurunan dikarenakan pandemi Covid-19 mulai menurun sehingga kondisi perekonomian masyarakat desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading mulai membaik. Hal ini menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading menurun. Meskipun ada beberapa perubahan jumlah KPM yang tidak terlalu signifikan sehingga masih perlu perhatian lanjut agar usaha pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dapat berjalan dengan maksimal.

Dari kondisi tersebut bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan yang diterapkan di Desa Karangtengah sudah cukup membantu masyarakat pada masa pandemi Covid 19 sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Akan tetapi program PKH tidak selalu berjalan mulus, berbagai dampak juga ditimbulkan salah satunya kecemburuan sosial. Seperti salah satu masyarakat yang seharusnya layak mendapatkan bantuan PKH namun tidak terdaftar sebagai penerima bantuan, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Asih “alah wong pemerintahe kui pilih kasih, nyong rondo ora due bojo wis tuo nek ora oleh pangan kadi anake ape kadi sopo maneh, kokui gon ngumpul-ngumpulke KTP ndino tak arep-arep mboan si ape oleh bantuan jebule tekan seprene ora oleh-oleh”.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Asih selaku masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan PKH menyampaikan bahwa pemerintah tidak adil dalam memberikan bantuan PKH, yang mana beliau merupakan seorang janda dan lansia yang hidupnya bergantung pada anaknya akan tetapi tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah apapun itu bentuknya.

Dari beberapa penjelasan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diuraikan maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kriteria Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ?
2. Bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ?

C. Pembatasan Masalah

Fokus pada Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kec Ampelgading.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kriteria Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.

2. Manfaat

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti yaitu menambah wawasan bagi penulis mengenai Program Keluarga Harapan (PKH)
- 2) Bagi Masyarakat dan Keluarga Penerima Manfaat PKH sebagai bahan pengetahuan atau menambah wawasan masyarakat terkait PKH
- 3) Bagi Pemerintah yaitu untuk memberikan masukan yang berharga khususnya di desa Karangtengah dalam menjalankan perannya

b. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan diharapkan semoga menjadi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam dalam implementasi program penanggulangan kemiskinan yang ada saat ini.

E. Sistematika Pembahasan

BAB 1 : Pendahuluan

Pada awal bab ini merupakan awal dimulainya sebuah penelitian. Dimana sebuah penelitian berawal dari sebuah fenomena yang menghasilkan banyak tanda tanya. Karena pada dasarnya tidak akan adanya penelitian tanpa adanya masalah, dengan begitu akan ada usaha untuk memecahkannya dengan melakukan penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab setelah pendahuluan merupakan landasan teori. Dimana dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan tema penelitian. Teori merupakan dasar yang digunakan dalam memecahkan fenomena yang terjadi dalam penelitian. Teori didapatkan setelah penyusunan pendahuluan karena dengan begitu teori akan menyesuaikan kebutuhan latar belakang masalah.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini merupakan bagian esensial dimana sebuah penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pada bab ini menenrangkan tentang serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian. Penelitian akan berjalan sesuai rencana apabila dalam pemilihan metode penelitian dilakukan dengan tepat. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan informan dalam penelitian meliputi pendamping PKH, perangkat desa dan keluarga penerima manfaat (KPM) PKH. Teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan metode sedangkan teknik analisis data yaitu analisi data deskriptif dan kualitatif.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian. Pada bab ini data yang telah dihimpun berupa informasi terkait kriteria, implementasi serta faktor hambatan dan pendukung Program Keluarga Harapan (PKH) kemudian akan dilah sehingga menghasilkan penemuan-penemuan sebagai jawaban dari rumusan maslaah. Hasil penemuan tersebut kemudian disusun untuk menghasilkan informasi yang inforatif dan menghasilkan solusi.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini, dimana pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari keseluruhan hal penelitian. Bab ini menjadi penutup penelitian yang telah diselesaikan dari awal sampai akhir penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan kriteria program keluarga harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading meliputi komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sudah cukup baik. Pada komponen kesehatan sesuai dengan ketentuan pemerintah yaitu ibu hamil, nifas, menyusui dan balita sudah mendapatkan haknya sebagai penerima bantuan PKH. Pada komponen pendidikan juga sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah dimana yang mendapatkan bantuan sosial adalah anak usia sekolah yaitu 6-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib mulai dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP/Mts) dan sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA). Pada komponen kesejahteraan sosial sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah jika orang lanjut usia dan distabilitas berat.
2. Pada implementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading, ketepatan sasaran dan ketepatan waktu masih kurang baik. Pada ketepatan sasaran sudah cukup tepat akan tetapi masih ada beberapa orang seharusnya layak mendapatkan bantuan sosial tidak terdaftar menjadi penerima bantuan sosial. Pada ketepatan waktu kurang baik, karena masih adanya keterlambatan pada saat pecairan. Sedangkan ketepatan jumlah dan tepat guna sudah cukup baik. Untuk ketepatan jumlah, dana bantuan yang diberikan sudah sesuai

dengan yang dibeikan pemerintah. Kemudian untuk ketepatan guna KPM PKH menggunakan dana bantuan sosial sesuai dengan komponen yang didapatkan.

3. Faktor hambatan dan pendukung berjalannya implementasi PKH di di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor pendukung internal dan eksternal antara lain komunikasi antara pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat (PKH) yang baik dan kerjasama antara pendamping dan KPM PKH sudah menguntungkan satu sama lain. Faktor penghambat internal dan eksternal yaitu data yang tidak akurat, sehingga menyebabkan ketidakadilan penerima bantuan PKH, hambatan yang kedua yaitu perilaku penerima manfaat yang mindsetnya sudah bantuan sehingga mereka bergantung pada pemerintah.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pendamping PKH memberikan motivasi, semangat agar merubah mindset negatif pada keluarga penerima manfaat (KPM) PKH sehingga membawa dampak yang lebih baik untuk generasi selanjutnya.
2. Diharapkan untuk pemerintah atau yang berwenang pada program PKH agar lebih teliti dalam melakukan survey, memilah dan memilih akan kelayakan sebagai penerima bantuan sosial.
3. Pada saat proses pencairan dana bantuan sosial, pemerintah desa Karangtengah atau pihak yang mempunyai wewenang program tersebut

perlu mengoreksi terkait dengan pencairan dana bantuan PKH, sehingga tidak terjadi keterlambatan pada saat pencairan berikutnya.

4. Bagi peserta PKH agar melaksanakan kewajibannya dengan baik, mengikuti arahan dari pendamping PKH dan peraturan pemerintah yang mana daturan tersebut untuk keluarga penerima manfaat (KPM).

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan peneliti dalam memperbanyak bacaan untuk memperkaya teori sebagai dasar pembahasan penelitian itu sendiri. Dari beberapa referensi yang dipakai, peneliti lebih banyak mencari pada jurnal-jurnal dan *e-Book*. Hal ini berawal dari adanya pandemi Covid-19 dan kuliah dilakukan dirumah, sehingga peneliti lebih sering mencari referensi di internet dibanding dipergustakaan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Gafindo.
- Agostiono. (2010). *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*. Jakarta: Rajawali Press.
- al-Ashfahaniy, A.-R. (1983). *Mu'jam Mufradat Alfazh al-Quran*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ali, L. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- al-Qardhawi, Y. (2002). *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- an-Nabhani, T. (1990). *Nidzamul Iqtishadi fil islam*. Beirut: Darul Ummah.
- Azizah, N. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Sepan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 1365-1378.
- Basri, F. (2005). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Diana, R. (2018). *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Eny Kusumawati. (2019). Analisis implementasi program keluarga harapan (PKH) untuk pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dalam perspektif ekonomi islam, *skipsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Fattah, N. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handayani, F. (2020). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Harahap, S. (1998). *Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana Yogya.
- Harsono, H. (2002). *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hasanah, U., & Pagar, H. (2018). Hak Perlindungan Sosial bagi Lanjut Usia di Kecamatan Medan Amplas Menurut UU No. 13 Tahun 1998 dan Hukum Islam. *AT-TAFAHUM: Journal of Islamic Law*, 2(2).
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Indah, Nurul. (2020). Analisis implementasi program keluarga harapan (PKH) untuk pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan. Sumatera Utara.
- Islam, P. K. (2009). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Isna, N. (2019). *Pandangan Islam terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) Hubungannya dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Wilayah Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Karim, A. A. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2013.
- Kuncoro, M. (2002). *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: YKPN.
- Liahati, L., & Larasati, D. C. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2).
- Mirsandi, C. R. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Memberikan Perlindungan Sosial Pada Masyarakat (Studi Di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mukhlis, A. A., & Gresik, S. A. A. M. (2021). Konsep Kerjasama Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal. Stai-Alazharmenganti. Ac. Id*, 9, 1-19.
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Najidah, N., & Lestari, H. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Riview*, 8(2), 69-87.
- Notoeidagdo, R. (2016). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Amzah.

- Putri, N. A., & Purnaweni, H. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bojonegoro. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 510-522.
- Ramly, A., & Syaban, A. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Bidang Pendidikan di Desa Langkumapo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 7373-7386.
- RI, D. A. (2011). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Rosmiati, dkk, "Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II", KEMINFO RI, 2011.
- Rusyan, T. (2006). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sartono, R. N., & Wahyudin, U. R. (2022). Peran Pendamping Sosial Dalam Memotivasi KPM PKH Desa Dukuhkarya Melalui Pendidikan Islam. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 282-295.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sidik, A., & Rianas, G. N. (2022). Analisis Pemanfaatan Dana Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Toman Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(2), 143-154.
- Sidin, A. I., & Herno Della, R. (2021). *Perilaku Organisasi*.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, E. (2013). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyastuti, P. d. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- TNP2K, Program Penanggulangan Kemiskinan, tersedia di <http://www.tnp2k.go.id/id/program./sekilas/>.
- TNP2K, *Rangkuman Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) 2019*, Edisi Juli 2019

Tresnati, E. R. (2007). *kamus istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, n. (2002). *konteks Implementasi berbasis kurikulum*. jakarta: Grasindo.

Widodo, J. (2006). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Siduarjo: Bayumedia.

Yunus, Y., Amijaya, M., & Lestari, A. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikolore Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(9), 645-649.

LAMPIRAN

Lampiran 1

					
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Pahlawan KM. 5 Remetaku Kaji Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.uisu-pekalongan.ac.id email: febs@uisu-pekalongan.ac.id					
Nomor	: B-1317/In.30/TU.IV/TL.00/10/2022				
Sifat	: Biasa				
Lampiran	: -				
Hal	: Permohonan Izin Penelitian				
 Yth. Kepala Desa Karangtengah Kec. Ampelgading Kab. Pemalang Ditempat					
Assalamu'alaikum Wr. Wb.					
Diberitahukan dengan hormat bahwa:					
Nama	: Sri Puji hartini				
NIM	: 4117341				
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Syariah				
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam				
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "Implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading (perspektif ekonomi Islam)"					
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.					
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih,					
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.					
	<table border="1"><tr><td rowspan="3" style="text-align: center;"></td><td>Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:</td></tr><tr><td>Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001</td></tr><tr><td>Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</td></tr></table>		Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:	Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:				
	Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001				
	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam				

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat dari FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor B-1317/In.30/TU.IV/TL.00/10/2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Maka bersama dengan ini, Kepala Desa Karangtengah menenrangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sri Puji Hartini

Nim : 4117341

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar bahwa mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading (Perspektif Ekonomi Islam)" pada bulan Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengn sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan bagaimana semestinya.

Pemalang, 18 Maret 2023



ROCHMAT

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

**Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan
Kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.**

Pedoman Wawancara Pendamping PKH Desa Karangtengah

Nama	
Posisi	
Waktu	

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?
2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?
3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?
4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?
5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penrima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?
7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?
8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?
9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

A. Pedoman Wawancara Perangkat Desa Karangtengah

Nama	
Posisi	
Waktu	

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?
2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?
3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?
5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?
6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?
7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?
8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?
9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

B. Pedoman Wawancara Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Desa Karangtengah

Nama	
Posisi	
Waktu	

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?
2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?
3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?
4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?
5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?
6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?
7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?
9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

**Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam
Mengentaskan Kemiskinan di Desa Karngtengah Kecamatan
Ampelgading .**

No.	Aspek Yang Diminati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Waktu Observasi	
3.	kriteria Program Keluarga Harapan (PKH)	
4.	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan	
5.	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan	

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

**Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan
Kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading.**

A. Wawancara Pendamping PKH Desa Karangtengah

Nama	Erin
Posisi	Pendamping PKH
Waktu	8 November 2022 (11.11 WIB)

Pada tanggal 8 November 2022

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?

“Kalau sesuai kriteria sudah dipastikan sesuai kriteria ya dek, misalnya kok disatu rumah ada ibu hamil ya kita bisa mengusulkan ngge nanti yang ngecek sana dan ada survey lagi”.

2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?

“Karena ini udah beberapa kali ada survei dek, nah dari situ dari survey itu khususnya untuk tahap 2 ditahun ini itu sudah banyak sekali yang ada hasil dari suvey itu, artinya orang-orang yang mampu tapi mendapatkan PKH itu otomatis saldo nol dan juga kami melakukan

pemutahiran dan verifikasi ketidaklayakan misalnya ada yang masih sekolah tapi tidak dapat bantuan ya kita bisa mengusulkan ngge nanti yang ngecek sana dan ada survey lagi”.

3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

“Karena ini udah beberapa kali ada survei dek, survei *SAGIS* itu dilaksanakan 2020 kalau gak salah akhir tahun ya, desember itu ada survey sagis, sagis itu berarti yang melaksanakan survey malah dari kkn UNDIP ya, itu survey untuk penerima BPNT dan PKH, nah dari situ dari survey itu khususnya untuk tahap 2 ditahun ini itu sudah banyak sekali yang ada hasil dari survey itu, artinya orang2 yang mampu tapi mendapatkan PKH itu otomatis saldo nol dan juga kami melakukan pemutahiran dan verifikasi ketidaklayakan, misalnya yang simbah-simbah tidak dapat ya nanti mengusulkan ngge nanti yang ngecek sana apalagi sekarang itu ada aplikasi usul sanggah, berarti tetangganya sendiri itu bisa mengusulkan dan menyanggah gitu, tapi itu tetap diverifikasi oleh supervisornya DTKS gak langsung tetangganya mengusulkan lewat online nanti langsung yang tidak layak langsung saldo nol ya mboten tetap diverifikasi”.

4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?

“Ya kan sudah jelas, PKH itu Program Keluarga Harapan sing bantuannya itu diberikan kepada RTSM misale punya anak sekolah, ibu hamil, simbah-simbah, tapi kalau merata si sampai detik ini saya anggap belum karena memang yang saya masih hadapi, tapi ya alhamdulillah untuk sejauh ini PKH di desa Karangtengah sudah mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan juga, Cuma ya orang-orang jaman sekarang ini istilahnya ora rumangsani dia peserta PKH kadang itu kehidupannya tidak bisa selayaknya penerima bantuan kayak gitu loh, maksudnya misal penerima bantuan tapi hidupnya itu mengikuti zaman glamornya tetap dilihatkan, misal dimedsos glamornya ditampakkan itu yang menjadikan pertanyaan kae oleh bantuan tapi gini-gini gitukan”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“kalau sesuai pemerintah ya sudah sesuai ya dek... yoo kadang walaupun pencairan dananya tidak langsung pas hari itu apa bulan itu, tapi dipastikan pasti cair walaupun rodo molor secuil”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“selama saya mendampingi mereka di desa Karangtengah jumlah bantuan yang diberikan oleh pemerintah bisa dipastikan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah dan pasti masuk kerekening masing-

masing penerima PKH, karena pada waktu penyaluran pendamping PKH menyampaikan kepada KPM PKH nek bantuan PKH sudah keluar, kadang yo ada orang yang kesulitan mengambil uang di ATM ya saya dampingi dek”.

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

“saya sudah menjadi pendamping PKH di desa Karangtengah sejak 2018, satu bulan sekali diisi dengan kegiatan p2k2 (peremuan peningkatan kemampuan keluarga), jadi kaya semacam sekolah kaya belajar bareng gitu yo salah satunya terkait dengan menggunakan uang bantuan dengan baik. Saya selalu menyampaikan kepada KPM PKH nek uang bantuan itu ya digunakan sesuai dengan komponennya, yang dapatnya anak sekolah ya untuk kebutuhan anak sekolah membeli buku, pulpen, dapatnya Ibu Hamil ya untuk kebutuhan Ibu Hamil seperti itu. Tapi alhamdulillah para KPM PKH saya rasa sudah paham bantuan uang PKH buat apa saja karena ya itu setiap bulan sekali pasti ada pertemuan antara pendamping dengan KPM PKH”.

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“hambatannya jelas wong ini kaitanya dengan bantuan ya, jadi kebanyakan orang-orang sekarang mindsetnya sudah bantuan. Mereka orang-orang mampu pun berharap layak mendapatkan bantuan, yang

tidak dapet ya ngejanya ke saya ke pendamping, misal ada bantuan baru, misal itu tambahan pkh entah BST pasti yang ga dapet ngoyoknya ke pendamping tapi lebih seringnya saya didatengin kerumah”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“Plus si didesa sendirikan lebih kenal orangnya ,kalo ada koordinasi butuh data cepat harus kunjungan harus intervensi itu cepet karena didesa sendiri tidak memakan waktu lama”.

B. Pedoman Wawancara Perangkat Desa Karangtengah

Nama	Nurdiyatun
Posisi	Kasi Kesejahteraan
Waktu	6 Januari 2023 (16.53 WIB)

Pada tanggal 6 Januari 2023

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?

“Sudah sesuai, karena kriteria PKH disini itu ada mempunyai balita, ibu hamil”.

2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?

“sudah sesuai, karena kriteria PKH ini juga ada anak yang masih sekolah”.

3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

“Sudah sesuai, karena kriteria PKH juga ada lansia dan disabilitas”.

4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?

“nggeh sudah, sudah tepat sasaran walaupun belum merata”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu? “asline wong PKH kan angsale tiga bulan sekali asline tepat waktu tapi wingi sing bulan nopo si o niko terlambat tapi mboten sering, malah sing terlambat nemen niku bantuan beras kan sebulan sekali nah niku malah kadang sisanan”.
6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?
“dipastikan sudah sesuai dengan yang ditentukan pemerintah”.
7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?
“ngge sudah tepat si mestine”
8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?
“kadang niku o jik nek kumpulan teng balai desa enten sing andar dewe, sing seph ora miren, sing kumpulan gowo anak tapi anake rewel ngken wangsul riyen ra mangke taken-taken terus tapi mbotrn paham-paham lah niku malah ndamel mulur waktu teo”.
9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?
“masyarakat cepat tanggap apabila dana cair, kedua masyarakat dapat diajak kerjasama pada saat dimintai informasi atau berkas yang

dibutuhkan pada saat pecairan. Biasa nek bantuan cair tah podo giyayahan, cepat tanggap pokoke podo gagian”.

C. Pedoman wawancara KPM PKH Desa Karangtengah

Nama	Eri
Posisi	KPM PKH
Waktu	27 November 2022 (08.53 WIB)

Pada 27 November 2022

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?
“nggeh tah insyaAllah sudah sesuai”.
2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?
lah yo mestine wes sesuai”.
3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?
“Ngge sesuai kriteria ra Ji, wong kulo niku rondo umure wis ora nom maneh nek ora oleh duit kadi bantuan yo kadi anakke”.
4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?
“nggeh mpun tah mpun sudah tapi ora roto”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“nggeheh tepat ji, tapi yo kadang-kadang rodo mulur secuil”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penrima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“ kulo ngge angsale 600 ribu ra”.

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

“nggeheh alhamdullillah kangge belonjo, kangge nyaur utang lah yo mpirang-mpirang kebutuhan nggal dino”.

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“mboten wonten kesusahan nopo-nopo paling tah kulo jarang nderek kumpulan, lah pripun wong kulo sobohe teng saben”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“syarat nek ape nyairke duite tah gampang paleng ngumpulke KTP tok”

Nama	Jatun
Posisi	KPM PKH
Waktu	30 November 2022 (12.05 WIB)

Pada 30 November 2022

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?

“Nek terose kulo nggeh mpun sesuai kriteria ngge Ella mbarepe kulo sing tasek hamil 3 bulan be angsal”.

2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?

“Nek terose kulo nggeh mpun sesuai kriteria ngge, kulo ngge gadah lare sekolah Agung seng tasek sekolah”.

3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

“Nek terose kulo nggeh mpun sesuai kriteria ngge, kulo ngge keluarga status ekonomi kebawah nopo maleh kulo gada simbah Warmi”.

4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?

“sudah tepat sasaran tapi dereng merata”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“nggeh tepat si.. tapi nggeh mboten mesti”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penrima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“kulo angsale kadang 500 ribu simbah nggeh 600, soale kulo kale lare sekolah terus enten simbah nopo si”.

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

“nggeh kangge niki ra lare sekolah bayar SPP”.

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“mboten wonten hambatan si malah sangat membantu”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“griyone kulo kan cedak kale balai Desa dadose nek wonten pengumuman gampang”.

Nama	Sus
Posisi	KPM PKH
Waktu	19 Desember 2022 (07.33 WIB)

Pada 19 Desember 2022

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?

“Ya sudah sesuai kriteria, wong saya mempunyai yang satu masih umur 3 tahun”.

2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?

“Ya sudah sesuai kriteria, wong saya seorang janda menghidupi dua anak yang satu masih sekolah”.

3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

“yo jelas sesuai wong lansia kui tah wajib oleh kudune”.

4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?

“sudah tepat sasaran, tapi kae mbak wik sing kudune oleh PKH be ora oleh ko”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“yo tepat, tapi yo kadang nggenteni ora ketang sewulan”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penrima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“saya yo dapatnya 1.125 ribu, soale kan saya karo anak balita terus anak sekolah SMP”.

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

“yo buat kebutuhan anak sekolah, sangu sekolah buku pulpen buku dicelengi secuil cuil”.

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“tidak ada hambatan apapun”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“nek ape kumpulan mesti kan saurunge oleh PKH ws dikei pengumuman areng mbak Nur kadang pak bejo”.

Nama	Win
Posisi	KPM PKH
Waktu	19 Desember 2022 (07.33 WIB)

Pada 19 Desember 2022

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?
“ngge, mpun sesuai kriteria”.
2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?
“Ya mpun sesuai kriteria nggeh, wong kulo dapat PKH dari tahun 2019 pas mbah Jasmad tasek wonten, kulo be gadah anak 2 seng tasek sekolah sedoyo”.
3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?
“yo jelas sesuai wong lansia kui tah wajib oleh kudune”.
4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?
“sudah tepat sasaran, tapi kae mbak wik sing kudune oleh PKH be ora oleh ko”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“yo tepat, tapi yo kadang ngenteni ora ketang sewulan”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penrima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“kulo mbiyen angsale ngge 1.225 ribu mbak, soale kan mbiyen enten lare SMP kale balita cahya, tapi sakniki wong cahya mpun SD nggeh angsale sing SD 225 ribu sing SMP 375 ribu”.

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

“yo buat kebutuhan anak sekolah, sangu sekolah tuku pulpen buku dicelengi secuil cuil”.

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“mboten wonten hambatan si malah sangat membantu”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“Nek ada kumpulan oleh PKH ws dikei pengumuman areng mbak Nur kadang pak bejo”.

Nama	Yati
Posisi	KPM PKH
Waktu	19 Desember 2022 (07.33 WIB)

Pada 19 Desember 2022

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?

“nggeheh mpun sesuai, soale kan mbak sus gadah anak sekolah, balita be angsal”.
2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?

“Nggeheh sesuai kriteria, wong kulo gadah lare 2 tasek sekolah setunggale mpun kerjo”.
3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

“yo jelas sesuai wong lansia kui tah wajib oleh kudune”.
4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?

“sudah tepat sasaran, tapi kae mbak wik sing kudune oleh PKH be ora oleh ko”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“yo tepat, tapi yo kadang ngenteni ora ketang sewulan”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“sudah tepat, kulo angsale 500 ribu mba gadah lare SMA”.

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

“yo buat kebutuhan anak sekolah, sangu sekolah buku pulpen buku dicelengi secuil cuil”.

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“mboten wonten hambatan si malah sangat membantu”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“Nek ada kumpulan oleh PKH ws dikei pengumuman areng mbak Nur kadang pak bejo”.

Nama	Cas
Posisi	KPM PKH
Waktu	1 Februari 2023 (08.14 WIB)

Pada 1 Februari 2023

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?

“nek kriteria tah ws sesuai sing nduwe anak sekolah olih, seng iseh hamil yo olih”.
2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?

“yo sesuai, aku seng gadah bocah sekolah SMA yo olih”.
3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

“sudah sesuai tah mba, kan gon kulo kan warungan nek ono tiang sepuh do blonjo nek tak takoni yo jare angsal PKH”.
4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?

“yo tepat, mong bae tah meso ono seng urung oleh”.
5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“dangdingdong, kadang pas waktune kadang ora pas”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penrima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“sesuai , aku olihe 500 ribu mba anak SMA”

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

“kebutuhan jah sekolah SMA, nabung nopo, jajan anak”.

8. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“hambatane yo lah bisane sing pandengane mampu malah oleh bantuan sing wong ora nduwe malah ora oleh. Mbokyo pemerintah kui melas karo sing wong ora nduwe men bantuane kui roto”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“nek pas wayah PKH cair pendampinge mesti ngenei ngerti”.

Nama	Parni
Posisi	KPM PKH
Waktu	8 Februari 2023 (09.55 WIB)

Pada 8 Februari 2023

1. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesehatan?

“ngge mpun sesuai”

2. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen pendidikan?

“sesuai”.

3. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah sesuai dengan kriteria PKH yaitu pada komponen kesejahteraan sosial?

“lah yo sesuai, wong nyong wes tuo mplakune angel yo koyo kie gal wulan dikei duwet areng Pak Jokowi, iyo ra kae Presidene”.

4. Menurut Ibu, apakah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading ini sudah tepat sasaran?

“lahhh yo ugo roto ugo ora”.

5. Menurut Ibu, apakah pada saat pencairan dana bantuan PKH ini tepat waktu?

“ora mesti”.

6. Menurut Ibu, apakah jumlah dana bantuan PKH yang didapatkan Keluarga Penrima Manfaat (KPM) sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah?

“sesuai ra, wong kulo kuiwis tuo oleh duwit bantuan 600 ewu”.

7. Menurut Ibu, apakah KPM PKH menggunakan uang bantuan PKH sesuai dengan komponen yang didapatkan?

8. “lahyo nggo pranti jajan, karo blonjo kebutuhan”.

9. Menurut Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“paling sikile angel nggo mplaku”.

10. Menurut Ibu, apa saja faktor pendukung implementasi PKH di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading?

“balai desane mburi perek ko”.

Lampiran 6

TRANSKIP OBSERVASI
Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam
Mengentaskan Kemiskinan di Desa Karangtengah Kecamatan
Ampelgading.

No.	Aspek Yang Diminati	Keterangan
1.	Lokasi	Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.
2.	Waktu Observasi	Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu pada akhir tahun 2022 yaitu bulan November setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Karangtengah
3.	kriteria Program Keluarga Harapan (PKH)	Bedasarkan pengamatan peneliti, bahwa implementasi PKH yang dilakukan di Desa Karangtengah Kecamatan Ampelgading sudah sesuai dengan kriteria sebagaimana meliputi komponen kesehatan, komponen pendidikan dan komponen kesejahteraan sosial.

4.	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan	Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, implementasi PKH masih ada yang kurang efektif dan sudah cukup efektif.
5.	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan	Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa implementasi PKH terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Yang mana faktor tersebut berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal.

DOKUMENTASI

Gambar 1

Wawancara Dengan Ibu Erin Selaku Pendamping PKH Desa Karangtengah



Gambar 2

Wawancara Dengan Ibu Nurdiyatin Selaku Perangkat Desa Karangtengah



Gambar 3

Wawancara Dengan Ibu Eri Selaku Keluarga Penerima Manfaat PKH



Gambar 4

Wawancara Dengan Ibu Jatun Selaku Keluarga Penerima Manfaat PKH



Gambar 5

Wawancara Dengan Ibu Sus Selaku Keluarga Penerima Manfaat PKH



Gambar 6

Wawancara Dengan Ibu Win Selaku Keluarga Penerima Manfaat PKH



Gambar 7

Wawancara Dengan Ibu Yati Selaku Keluarga Penerima Manfaat PKH



Gambar 8

Wawancara Dengan Ibu Parni Selaku Keluarga Penerima Manfaat PKH



Lampiran 8

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Pahlawan KM. 5 Turenjatu Kertu Kuli, Pekalongan Kode Pos 51161 www.febi.uinpek.ac.id email: febi@uinpekalongan.ac.id												
<u>SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING</u> Nomor : B-121/Un.27/Set.IV.1/03/2023													
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa: <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td>Nama</td><td>: SRI PUJI HARTINI</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 4117341</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: S1 Ekonomi Syariah</td></tr><tr><td>Judul Skripsi</td><td>: IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM</td></tr></table> telah melalui tahap <i>plagiarism/similarity checking</i> menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan: <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td>Waktu Submit</td><td>: 15 Maret 2023</td></tr><tr><td>Hasil (Similarity)</td><td>: 16%</td></tr></table> Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan LOLOS dari plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Pekalongan, 17 Maret 2023 an. Dekan Dekan Jurusan Ekonomi Syariah  Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. NIP. 19851012 201503 1 004		Nama	: SRI PUJI HARTINI	NIM	: 4117341	Jurusan	: S1 Ekonomi Syariah	Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	Waktu Submit	: 15 Maret 2023	Hasil (Similarity)	: 16%
Nama	: SRI PUJI HARTINI												
NIM	: 4117341												
Jurusan	: S1 Ekonomi Syariah												
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM												
Waktu Submit	: 15 Maret 2023												
Hasil (Similarity)	: 16%												

Lampiran 9

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Sri Puji Hartini
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Oktober 1998
3. Alamat Rumah : Desa Karangtengah, Jl. Pandan Arum,
Rt.15 Rw. 04 Pemalang Jawa Tengah
4. Alamat Tinggal : Desa Karangtengah, Jl. Pandan Arum,
Rt.15 Rw. 04 Pemalang Jawa Tengah
5. Nomor Handphone : 085700704120
6. Email : sripujihartini29@gmail.com
7. Nama ayah : Juwahir
8. Pekerjaan ayah : Petani
9. Nama ibu : Casmirah
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 Karangtengah (2005-2011)
2. SMP : SMP N 01 Ampelgading (2011-2014)
3. SMK : SMK Nusa Mandiri (2014-2017)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Maret 2023



Sri Puji Hartini